

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM
PENDIDIKAN MENENGAH DI *BAKONG PITTAYA SCHOOL*
PATTANI, THAILAND**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

GALUH SETIA WARDHANI

NIM. 1323303030

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Setia Wardhani

NIM : 1323303030

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : FTIK dan Manajemen Pendidikan Islam

Judul skripsi : Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Menengah di
Bakong Pittaya School Pattani Thailand

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Galuh Setia Wardhani
NIM 1323303030

NIM 1323303030



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN MENENGAH
DI *BAKONG PITAYA SCHOOL* PATTANI THAILAND

Yang disusun oleh : Galuh Setia Wardhani, NIM : 1323303030, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 23 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Munin, M.Pd.I
NIP.: 19610305 199203 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP.: 19850929 201101 1 010

Penguji Utama,

H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740301 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Galuh Setia Wardhani

NIM : 1323303030

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : FTIK dan Manejemen Pendidikan Islam

Judul skripsi : Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Menengah di Bakong Pittaya School Pattani Thailand

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Januari 2010

Pembimbing

Dr. H. Munjin. M.Pd.I

NIP. 19610305 199203 1 004

MOTTO

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperbaiki kemauan dan memperhalus perasaan.

(Tan Malaka)



PERSEMBAHAN

Buah karya yang sederhana ini merupakan bagian dari proses “keringat” intelektual yang selama ini penulis perjuangkan di belantika kampus IAIN Purwokerto.

Kedua orang tuaku Bapak Sakiman dan Ibu Rominah, yang kasih sayangnya selalu menderas dan tidak akan pernah menemui kemarau. Orang tua yang selalu menghargai dan mendukung keputusan putrinya. Kemudian adik kecilku, Adinda Restu W yang sedang beranjak dewasa, semoga ada beberapa dari diriku yang bias dijadikannya motivasi untuk mencapai cita-citamu. Guru-guruku yang sudah kuanggap sebagai orangtua. Mereka yang senantiasa memberiku tamparan agar aku senantiasa terbangun dan tidak lalai.

Ini hanyalah karya kecil yang tidak seberapa nilainya. Namun, keberadaan kalian sangat berharga dalam proses mewujudkan karya ini yang semoga dapat mendatangkan manfaat untuk hari mendatang bagi siapapun dan dimanapun.

IAIN PURWOKERTO

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM
PENDIDIKAN MENENGAH DI *BAKONG PITTAYA SCHOOL*
PATTANI, THAILAND**

Oleh:
Galuh Setia Wardhani
1323303030

ABSTRAK

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan yang penting, bahkan tidak hanya bagi individu bahkan bagi kepentingan sosial, bangsa dan kepentingan negara. Pendidikan diartikan sebagai ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan komponen untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari formula atau model pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan oleh *Bakong Pittaya School* yang mewakili model pengembangan kurikulum sekolah swasta di Thailand Selatan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu; manajemen pengembangan kurikulum pendidikan menengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam pengembangan kurikulum di *Bakong Pittaya School* meliputi; menentukan tujuan, memilih pengalaman belajar dan mengorganisasikan pengalaman belajar. Berdasarkan proses tersebut, dapat dikatakan bahwa model kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan model Tayler. Prosedur dalam mengembangkan kurikulum meliputi; 1) perencanaan kurikulum yang merupakan turunan dari perencanaan Pendidikan Nasional Kerajaan Thailand, 2) Pengorganisasian kurikulum intrakurikuler dengan menggunakan model *subject separated curriculum*, yang memisahkan kurikulum pendidikan umum dan agama, 3) implementasi kurikulum yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, 4) evaluasi kurikulum yang terdiri dari evaluasi formatif dari pemerintah dan evaluasi dari satuan pendidikan (sumatif dan formatif).

Kata kunci; *Manajemen Pengembangan, Kurikulum, Pendidikan Menengah, Pattani*

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen pengembangan kurikulum pendidikan menengah di *Bakong Pittaya School Pattani Thailand*”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia, yaitu agama Islam. Semoga kita mendapat syafaat beliau di akhirat nanti.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di kelembagaan tersebut.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang sederhana ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Dr. H. M. H. Muflihini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag., selaku Penasihat Akademik MPI A angkatan 2013 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Dr. H. Munjin, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing, yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. *Bakong Pittaya School* Pattani Thailand khususnya Ustadz Usman Toktayong selaku waka kurikulum di *Bakong Pittaya School* Pattani Thailand yang telah memberikan pelayanan dan data yang sesungguhnya kepada peneliti.
10. Kepada Bpk.H. Siswadi, M. Ag selaku penguji utama dan Bpk. Donny Khirul Aziz, MPd.I selaku sekretaris sidang yang telah meluluskan saya dengan nilai sesuai harapan.

11. Sahabat yang sudah kuanggap saudara; sahabat Ragil, sahabat Pesma An Najah khususnya Komplek Rabi'ah Al Adawiyah (RA), sahabat KKN PPL Pattani Thailand khususnya angkatan 6, sahabat seperjuangan MPI 2013 khususnya MPI A dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan lebih rinci. Kalian adalah sahabat, yang tidak sekedar menemani, namun mengisi dan melengkapi. Terimakasih untuk memotivasi dan menginspirasi.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih sempurna.

Akhirnya penulis selalu bersyukur kepada Allah SWT karena skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Purwokerto, 9 Januari 2018
Peneliti,



Galuh Setia Wardhani
NIM: 1323303030

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Kurikulum.....	15

1. Pengertian Kurikulum.....	15
2. Komponen-komponen Kurikulum.....	17
B. Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan.....	22
1. Pengertian Pengembangan Kurikulum	22
2. Karakteristik Pengembangan Kurikulum	23
3. Kerangka Pengembangan Kurikulum	24
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum	26
5. Landasan Pengembangan Kurikulum	28
6. Pendekatan Pengembangan Kurikulum	31
7. Desain Pengembangan Kurikulum	31
8. Prosedur Manajerial Pengembangan Kurikulum	33
C. Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Thailand.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Subjek Penelitian	59
D. Objek Penelitian	59
E. Sumber Data	60
F. Teknik Pengumpulan Data.....	60

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	59
---	----

1. Identitas <i>Bakong Pittaya School</i> Pattani Thailand	67
2. Visi dan Misi <i>Bakong Pittaya School</i> Pattani Thailand	70
3. Struktur Organisasi di <i>Bakong Pittaya School</i> Pattani Thailand	71
4. Keadaan Guru di <i>Bakong Pittaya School</i> Pattani Thailand ..	74
5. Keadaan Peserta didik di <i>Bakong Pittaya School</i> Pattani Thailand	78
6. Sarana dan Prasarana di <i>Bakong Pittaya School</i> Pattani Thailand	79
B. Pemaparan Data	80
C. Analisis Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Menengah di <i>Bakong Pittaya School</i> Pattani Thailand	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Jumlah Guru dan Pegawai 2016/2017
- Tabel 2 Jumlah Peserta Didik Tingkat Menengah 2016/2017
- Tabel 3 Jadwal Kegiatan Harian
- Tabel 4 Sarana Prasarana
- Tabel 5 Mata Pelajaran *Saman*
- Tabel 6 Mata Pelajaran *Saman* Tambahan
- Tabel 7 Mata Pelajaran Agama
- Tabel 8 Mata Pelajaran Agama Tambahan
- Tabel 9 Mapel Agama Mutawasith Kelas 5
- Tabel 10 Mapel Agama Mutawasith Kelas 6
- Tabel 11 Mapel Agama Mutawasith Kelas 7
- Tabel 12 Mapel Agama Tsanawi Kelas 8
- Tabel 13 Mapel Agama Tsanawi Kelas 9
- Tabel 14 Mapel Agama Tsanawi Kelas 10
- Tabel 15 Mapel *Saman* M.1
- Tabel 16 Mapel *Saman* M.2
- Tabel 17 Mapel *Saman* M.3
- Tabel 18 Mapel *Saman* M.4
- Tabel 19 Mapel *Saman* M.5
- Tabel 20 Mapel *Saman* M.6
- Tabel 21 Pembagian Mapel Agama Mutawasith Kelas 5
- Tabel 22 Pembagian Mapel Agama Mutawasith Kelas 6

Tabel 23 Pembagian Mapel Agama Mutawasith Kelas 7

Tabel 24 Pembagian Mapel Agama Tsanawi Kelas 8

Tabel 25 Pembagian Mapel Agama Tsanawi Kelas 9

Tabel 26 Pembagian Mapel Agama Tsanawi Kelas 10

Tabel 27 Pembagian Mapel *Saman* M.1

Tabel 28 Pembagian Mapel *Saman* M.2

Tabel 29 Pembagian Mapel *Saman* M.3

Tabel 30 Pembagian Mapel *Saman* M.4

Tabel 31 Pembagian Mapel *Saman* M.5

Tabel 32 Pembagian Mapel *Saman* M.6

Tabel 33 Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu dalam Ujian Nasional Thailand



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bahan Kurikulum yang Dipelajari Siswa

Gambar 2 Visi *Bakong Pittaya School*

Gambar 3 Misi *Bakong Pittaya School*



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Contoh RPP

Lampiran 5 Peserta Didik di *Bakong Pittaya School*

Lampiran 6 Dokumen Sejarah *Bakong Pittaya School*

Lampiran 7 Dokumen Susunan Organisasi *Bakong Pittaya School*

Lampiran 8 Jadwal Pembelajaran *Saman*

Lampiran 9 Jadwal Pembelajaran *Saman*

Lampiran 10 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Inggris dan Arab

Lampiran 12 Sertifikat KKN

Lampiran 13 Sertifikat PKL

Lampiran 14 Lampiran Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 15 Lampiran Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 16 Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Galuh Setia Wardhani
2. NIM : 1323303030
3. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 08 Oktober 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Karangduwur, RT 05 RW 1 Ayah
Kabupaten : Kebumen
Provinsi : Jawa Tengah
6. Agama : Islam
7. Hoby : Mencari dan Menemukan
8. Nomor Hp dan WA : 08129558901
9. Media Sosial
Instagram : @ayundagaluh95

B. Motto Hidup : Seorang terpelajar harus sudah adil sejak dalam pikiran apalagi perbuatan

C. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Muslimat Nu Gumelar. : Lulus 2001
 - b. SD N 1 Karangduwur : Lulus 2007
 - c. MTs SA Sрати Ayah : Lulus 2010
 - d. SMAN 1 Pwj Klampok : Lulus 2013
 - e. IAIN Purwokerto : Masuk 2013

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Osis MTs SA Sрати 2007/2008
2. Pradana Putri Ambalan Cut Meutia SMAN 1 Pwj Klampok 2011/2012
3. Redaksi Jurnalistik SMAN 1 Pwj Klampok 2010/2011
4. Koordinator Bidang Media Rohis SMAN 1 Pwj Klampok 2010/2011
5. Tim Karya Ilmiah Remaja SMAN 1 Pwj Klampok 2010-2013
6. Sekretaris Umum HMJ MPI 2014/2015
7. Bendahara Umum SEMA-FTIK 2015/2016
8. Koordinator Komisi B SEMA-IAIN Purwokerto 2016/2017
9. Sekretaris Umum Recana Wasol Gugus Teritorial Pesma An Najah Purwokerto 2015/2016
10. Anggota PMII Komisariat Walisongo
11. Anggota IPPNU Ranting Karangduwur
12. Manajer Program Taman Baca Masyarakat Lentera, Banjarnegara
13. Anggota Forum Nasional Leader Regional Jawa Tengah
14. Tim Potency Purwokerto

Purwokerto, 9 Januari 2018

Galuh Setia Wardhani

NIM. 1323303030

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak akan lepas dari kegiatan pendidikan, baik pendidikan dalam bentuk fisik maupun psikis. Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya. Pendidikan layaknya kesehatan, adalah termasuk kebutuhan pokok umat manusia yang harus dipenuhi dalam hidupnya, maka boleh dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengangkat harkat dan martabat manusia dalam hidupnya dan pendidikan dijadikan alat untuk menjaga eksistensi manusia dalam perkembangannya, baik secara individu maupun kelompok atau golongan.

Pendidikan diharapkan mampu membantu terbentuknya kecerdasan dan keterampilan seseorang yang dapat digunakan bagi dirinya, keluarga, lingkungan, bangsa serta negaranya. Sehingga pendidikan sudah menjadi kebutuhan yang penting, bahkan tidak hanya bagi individu bahkan bagi kepentingan sosial, bangsa dan kepentingan negara. Dengan demikian pendidikan dapat pula diartikan sebagai ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹

Thailand adalah negara dengan penduduk yang beragam layaknya Indonesia. Mayoritas (70%) penduduk Thailand beragama Budha sehingga

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta; LkiS, 2009), hal.15

negara tersebut dikenal dengan negeri Budha (sekitar 54 juta jiwa) dan terpusat di Thailand wilayah utara. Islam adalah minoritas kedua terbanyak yang dianut oleh penduduk Thailand setelah Konghucu, yaitu sekitar 6 juta jiwa. Tujuh puluh persen diantaranya dianut oleh suku Melayu yang tinggal di bagian selatan negara Thailand, dekat dengan perbatasan Malaysia. Mereka tersebar di 4 provinsi, yaitu Pattani, Yala, Narathiwat dan Setun.²

Berpenduduk mayoritas Melayu Muslim, Thailand Selatan memiliki sistem pendidikan lokal yang telah berlaku lama yaitu pondok pesantren. Pondok pesantren ini tidak terikat dengan pemerintah Thailand dan didirikan secara pribadi oleh tokoh masyarakat muslim setempat. Keberadaan pondok pesantren tidak dianggap sebagai “lembaga pendidikan, melainkan lebih dianggap sebagai “lembaga keagamaan” oleh pemerintah.

Pada tahun 1961, Kementrian Pendidikan Thailand diberi tugas untuk mendaftarkan semua pondok yang ada di Thailand Selatan, guna menentukan pondok mana yang layak mendapatkan subsidi dari pemerintah. Sebelum itu Kementrian Pendidikan Thailand tidak mempunyai kewenangan yang tegas untuk mengatur pondok. Keempat provinsi yang berada di Thailand tersebut juga dikelompokkan dalam satu unit administratif dengan nama Wilayah Pendidikan. Sebuah pusat penelitian tunggal dan koordinasi khusus didirikan di Yala dengan tugas tunggal: memasukkan kurikulum sekuler Thailand ke dalam struktur pendidikan tradisional. Pandangan Pemerintah pada saat itu dari pada membangun sekolah baru yang akan menelan biaya sangat besar dan dipastikan akan ditentang keras oleh Komunitas Melayu Muslim, maka lebih baik

²Malik Ibrahim, “Seputar Gerakan Islam di Thailand”, *Sosio Religia*, Vol.10, No.1 Februari 2012.

menyesuaikan lembaga-lembaga yang sudah ada. Kemudian secara berangsur-angsur mendorongnya agar menerima perubahan-perubahan yang diperlukan. Meskipun, pondok dlintervensi pemerintah namun hak kepemilikan tetap milik pribadi.

Pondok semata-mata bertujuan memberikan pelajaran agama, karena itu pemerintah berusaha membujuk pondok-pondok, dengan menawarkan bantuan keuangan, untuk menerima perubahan. Lalu diterapkanlah satu kategori khusus; sekolah swasta untuk pendidikan Islam (*rongrian rasdr son asna islam*). Ini merupakan inovasi yang memungkinkan pondok tetap swasta namun tetap tunduk pada aturan-aturan pemerintah jika ingin mendapatkan dukungan dari pemerintah.³ Dengan demikian, terdapat dua model sistem pendidikan formal di Thailand Selatan, yaitu;

1. Sekolah negeri yang diadakan oleh pemerintah dan hanya mengadakan pendidikan umum
2. Sekolah swasta yang berawal dari pondok pesantren, melaksanakan pendidikan umum dan pendidikan agama secara terpisah.

Ma'had Al Aslahiyah Ad Diniyah adalah salah satu pondok yang menerima perubahan dan menjadi sekolah swasta dengan nama *Bakong Pittaya School*. Tidak semua pondok berubah menjadi sekolah swasta karena tidak mau diintervensi oleh pemerintah Thailand. Di *Bakong Pittaya School* menerapkan *separated curriculum*⁴, yaitu kurikulum terpisah antara kurikulum umum dan

³Surin Pitsuwan. *Islam di Muang Thai Nasionalisme Melayu Masyarakat Pattani*. (Jakarta : LP3ES, 1989), hal.145. Dikutip oleh Sakiyah Nuraeng, *Pendidikan Agama Islam di Ma'had At Tarbiyah Al Diniyah di Provinsi Yala Thailand Selatan*, (UIN Sunan Kalijaga; 2009),

⁴Kurikulum ini menyajikan segala bahan pelajaran dalam berbagai macam mata pelajaran (*subjects*) yang terpisah-pisah satu sama lain, seakan-akan ada batas pemisah antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya juga antara kelas dengan kelas lainnya. Sekalipun hakikat isinya ada

kurikulum Agama Islam. Sehingga siswa dapat belajar dua keilmuan, dan mendapatkan dua ijazah, yaitu ijazah pendidikan umum dan pendidikan Agama Islam.

Bakong Pittaya School dalam bidang agama mempunyai tingkatan pendidikan Raudlotul Athfal (RA) setingkat TK, kelas Ibtidaiyah, kelas mutawasithah atau setingkat tsanawiyah, dan kelas tsanawi atau setingkat aliyah. Bidang agama melakukan pengembangan kurikulum lebih banyak karena standar yang diberikan oleh pemerintah hanya 8 mata pelajaran, dan dirasa terlalu sedikit. Pembelajaran mata pelajaran agama dilaksanakan pada pagi sampai siang hari.

Pada bidang pendidikan umum, *Bakong Pittaya School* mempunyai tingkatan *mattayom*; terdiri dari *mattayom* 1 sampai 6 (m.1 s/d m.6). Setingkat dengan SMP dan SMA dengan menerapkan kurikulum dari pemerintah. Pembelajaran mata pelajaran umum dilaksanakan pada siang sampai dengan sore hari.

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan komponen untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat dibutuhkan keberadaannya.

Hakikat kurikulum adalah kegiatan yang mencakup berbagai rencana kegiatan peserta didik yang terperinci berupa bentuk-bentuk bahan pendidikan, saran-saran strategi belajar mengajar, pengaturan-pengaturan program agar dapat diterapkan, dan hal-hal yang mencakup pada kegiatan yang bertujuan mencapai

relasi antara mata pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain. Mata pelajaran dalam organisasi ini diolongkan dalam kelompok pengetahuan disiplin ilmu pengetahuan. Dalam bentuk yang tidak ekstrim penyajiannya dimungkinkan adanya sejenis relasi diantara mata pelajaran.

tujuan yang diinginkan.⁵ Kurikulum memegang kedudukan yang sentral dalam pendidikan sehingga wajar jika mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan zaman.⁶

Dalam pelaksanaan kurikulum, *Bakong Pittaya School* memisahkan pendidikan agama dan pendidikan umum, bukan berarti tanpa kendala. Keduanya tetap dilaksanakan beriringan kendati mempunyai tujuan yang berbeda. Pendidikan agama yang mempunyai tujuan melestarikan kebudayaan lokal dan keislaman, dan pendidikan umum yang berusaha menanamkan paham nasionalisme Thailand.

Pelaksanaan kurikulum yang terpisah ini tidak hanya mempunyai perbedaan pada tujuan kurikulum. Terdapat dua macam tenaga pendidik, dengan satu tenaga administratif yang ditujukan untuk siswa yang sama menjadi tantangan tersendiri untuk *Bakong Pittaya School*. Sehingga dalam pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum diperlukan perencanaan yang matang agar dua sistem bisa berjalan beriringan dan tidak saling berbenturan.

Pengorganisasian adalah pembagian kerja dan tanggungjawab mengenai kurikulum yang telah melalui tahap perencanaan.⁷ Yaitu pembagian kerja atas mata pelajaran sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh guru. Kemudian pelaksanaan kurikulum yang dibagi menjadi dua, yaitu; pelaksanaan tingkat sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan dan pada tingkat kelas yang dilakukan oleh guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah

⁵Nik Haryanti, *Pengembangan kurikulum pendidikan agama islam*. (Bandung; Alfabeta, 2014), hal.2

⁶ Nik Haryanti, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*,... hal.50

⁷Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.144

dan guru, namun pelaksanaan kedua tingkat dalam pelaksanaan kurikulum senantiasa bergandengan dan bertanggung jawab bersama-sama.⁸

Evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum dilaksanakan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan pengukuran maupun yang bukan pengukuran sehingga menghasilkan keputusan nilai tentang pengembangan kurikulum berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Mengingat pengembangan kurikulum memiliki urgensi yang penting dalam pelaksanaannya, dan atas fenomena yang terjadi di Bakong Pittaya School. Dengan jelas penulis meneliti, memaparkan dan menyajikan skripsi yang berjudul ***“Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Menengah di Bakong Pittaya School Pattani Thailand.”***

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Menengah di *Bakong Pittaya School Pattani Thailand*” Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas:

1. Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Pertama, dalam studi manajemen terdapat berbagai pandangan yang mencoba merumuskan definisi manajemen dengan titik tekan yang berbeda-beda. Salah satu rumusan yang operasional yang memungkinkan dapat diajukan, bahwa “manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lainnya,

⁸Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*,(Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014),hal. 105

menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.⁹

“Sedangkan menurut Nickels, McHugh, dan McHugh (1977) menulis bahwa “*Management*” adalah “*the process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling, people and other organizational resources*”. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.”¹⁰

Kedua, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis kurikulum merupakan segala upaya sekolah untuk memengaruhi siswa agar mau belajar, baik dalam ruangan ataupun diluar sekolah.¹¹

Kemudian pengembangan kurikulum ialah kegiatan mengarahkan kurikulum sekarang kearah tujuan pendidikan yang diharapkan karena adanya berbagai pengaruh yang sifatnya positif yang datangnya dari luar atau dari dalam sendiri, dengan harapan peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik.¹²

2. *Bakong Pittaya School* Pattani Thailand

Bakong Pittaya School Pattani Thailand adalah sekolah swasta yang berawal dari pondok pesantren yang bernama *Ma’had Al Islahiyah Ad*

⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.16

¹⁰Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*,(Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014),hal.5

¹¹Rusman, *Majemen Kurikulum*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal.3

¹²Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) hal 91

Diniyah. Namun karena kebijakan pemerintah yang memasukkan kurikulum umum, Ma'had kemudian mengalami pengembangan dengan mengadakan sekolah swasta yang kemudian diberi nama *Bakong Pittaya School*. Dalam pelaksanaannya, *Bakong Pittaya School* melaksanakan dua kurikulum. Pertama adalah kurikulum pendidikan umum dan kurikulum agama. Terjadinya pemisahan kurikulum umum dan kurikulum agama disebabkan karena tidak adanya mata pelajaran agama dalam pendidikan umum.

Bakong Pittaya School dalam bidang agama mempunyai tingkatan pendidikan Raudlotul Atfal (RA) setingkat TK, kelas Ibtidaiyah, kelas mutawasithah atau setingkat tsanawiyah, dan kelas tsanawiyah atau setingkat aliyah. Pada bidang pendidikan umum, *Bakong Pittaya School* mempunyai tingkatan *mattayom*; terdiri dari *mattayom* 1 sampai 6 (m.1 s/d m.6), setingkat dengan SMP dan SMA.

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah tingkat pendidikan menengah. Baik pada bidang agama ataupun bidang pendidikan umum. Yaitu; *mutawasith* dan *tsanawiyah* untuk bidang agama dan tingkat *mattayom* dari m.1 s/d m.6 untuk pendidikan umum.

Dengan demikian maksud dari manajemen pengembangan kurikulum pendidikan menengah dalam skripsi ini yang berjudul Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Menengah di *Bakong Pittaya School* Pattani Thailand adalah kegiatan mengarahkan kurikulum kearah yang lebih baik melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontroling pada pendidikan menengah. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat institusi terpisah

menjadi dua bagian yang saling terkait dan berhubungan, yaitu pelaksanaan tingkat sekolah yang diperankan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan pelaksanaan tingkat kelas yang dilaksanakan oleh guru sebagai tombak dari kurikulum. Dalam skripsi ini peneliti akan membahas tentang manajemen pengembangan kurikulum pendidikan pada tingkat sekolah yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“ Bagaimana manajemen pengembangan kurikulum pendidikan menengah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi di *Bakong Pittaya School Pattani Thailand*?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mencari formula atau model pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan oleh *Bakong Pittaya School* yang mewakili model pengembangan kurikulum sekolah swasta di Thailand Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang di teliti

a. Manfaat Teoritis

Memperoleh khazanah keilmuan dan intelektual terutama dalam manajemen pengembangan kurikulum, sehingga dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah disusun sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi *Bakong Pittaya School* dan Seluruh Jajaran Birokrasi

Memberikan masukan dan pemikiran yang transformatif tentang pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum agar dalam pelaksanaannya lebih efektif dan efisien. Selain itu sebagai sumber tambah wawasan, bahan introspeksi semua pihak *Bakong Pittaya School* sudah sejauh mana berkontribusi dalam manajemen pengembangan kurikulum yang telah dilaksanakan.

2) Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya manajemen pengembangan kurikulum. Serta dapat menjadi referensi kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

3) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman belajar yang sangat berharga untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan bekal untuk masa kedepannya bagaimana dalam melaksanakan manajemen pengembangan kurikulum yang baik sebagai bentuk pengamalan ilmu yang telah didapatkan di kampus IAIN Purwokerto tercinta.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang akan dilakukan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh Nisar Deng¹³, yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Ma’had Nahdatul Ulum Yala, Thailand.” Mengatakan bahwa ma’had tersebut telah melaksanakan implementasi kurikulum dengan baik mulai dari proses perencanaan, dan implementasi kurikulum. Serta mampu melakukan pengembangan kurikulum dengan 4 langkah, yaitu; merumuskan tujuan belajar, menyeleksi pengalaman belajar, mengorganisasi pengalaman belajar dan mengevaluasinya. Persamaan dengan skripsi yang penulis buat adalah sama-sama membahas pengembangan kurikulum di sekolah swasta Pattani. Sedangkan perbedaannya adalah, skripsi yang ditulis Nisar Deng hanya membahas pengembangan kurikulum pendidikan agama, sedangkan penulis meneliti dua kurikulum. Yaitu kurikulum pendidikan umum/*saman* dan pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dalam sebuah institusi secara bersamaan. Selain itu perbedaannya, skripsi ini juga membahas manajemen pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh *Bakong Pittaya School*.

¹³ Nisar Deng, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Ma’had Nahdatul Ulum Yala Thailand*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; 2015), hal 130

Kemudian skripsi yang ditulis Lutfiani Nur Faizah¹⁴, yang berjudul “Manajemen Kurikulum Rumpun PAI di Madrasah Aliyah (MA) Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap.” Skripsi ini mengatakan bahwa selain kepala sekolah dan waka kurikulum, guru rumpun PAI juga turut mengambil peran dalam pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI dari mulai perencanaan hingga evaluasi kurikulum. MA Minat termasuk sudah melaksanakan manajemen kurikulum sesuai dengan prosedur yang ada dalam teori. Skripsi ini hanya mendeskripsikan manajemen kurikulum rumpun PAI yang dilaksanakan di MA Minat. Namun, dalam skripsi ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan kemudian menemukan model pengembangan kurikulum yang dilakukan Bakong Pittaya School. Persamaan Skripsi ini dengan skripsi Lutfiani adalah sama sama terdapat proses pengelolaan kurikulum.

Adapun skripsi yang ditulis oleh Fasilah Ismae¹⁵, yang berjudul “Dualisme Sistem Pendidikan di Thailand Selatan dan Implikasinya terhadap Penerapan Kurikulum Agama (Studi Kasus di *Damrong Witya Yala, Thailand*).” Fasilah mengatakan dalam skripsinya bahwa sistem pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk dualisme sistem tidak compatible dengan sistem pendidikan negara Thailand. Serta penerapan dualisme sistem yang berimplikasi kepada penerapan kurikulum agama dari aspek administrasi hingga isi kurikuler. Skripsi Fasilah dan skripsi ini mempunyai kesamaan yaitu membahas sistem kurikulum yang terbagi dua. Namun, Fasilah menggunakannya untuk meneliti implikasi pemisahan

¹⁴Lutfiani Nur Faizah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap*, (IAIN Purwokerto; 2017), hal78-80

¹⁵ Fasilah Ismae, *Dualisme Sistem Pendidikan di Thailand Selatan dan Implikasinya terhadap Penerapan Kurikulum Agama (Studi Kasus di Damrong Witya Yala, Thailand)*, (UMY; 2012), hal 88-89

kurikulum tersebut terhadap penerapan kurikulum agama. Sedangkan penulis berusaha menemukan formula kurikulum yang tepat untuk pengembangan kurikulum di Thailand Selatan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap BAB yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut :

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dan dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam 5 Bab yaitu :

BAB *pertama*, berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB *kedua*, berisi landasan teori yang meliputi landasan teori penelitian yaitu tentang manajemen pengembangan kurikulum pendidikan menengah.

BAB *ketiga*, berisi metode penelitian meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB *keempat*, berisi tentang penyajian data yang meliputi kegiatan manajemen pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di Bakong Pittaya School Pattani Thailand dan proses pelaksanaannya serta analisis data.

BAB *kelima*, berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup dan pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan analisis data yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Bakong Pittaya School dalam melaksanakan manajemen pengembangan kurikulum melalui proses perencanaan kurikulum, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi sebagaimana di katakan oleh Rusman dalam *Manajemen Kurikulum*.

Pada awal tahun pelajaran guru membuat perencanaan kurikulum dengan berpijak pada kurikulum yang telah dibuat oleh Pemerintah Kerajaan Thailand. Selanjutnya organisasi pengembangan kurikulum dalam kurikulum intrakurikuler yang terbagi menjadi dua bidang, yaitu bidang Pendidikan Agama Islam dan Umum yang masing-masing mempunyai alokasi waktu 25 sks seminggu dalam 5 hari waktu efektif. Terdapat perbedaan dalam pengorganisasian kurikulum intrakurikuler *saman* dan bidang Agama Islam. Pengorganisasian yang digunakan dalam bidang Agama Islam menggunakan *subject separated curriculum*. Dalam tipe ini siswa cenderung menggunakan metode menghafal dan kurang memperhatikan aktivitas siswa karena yang dipusatkan adalah informasi yang akan di sampaikan. Berbeda dengan kurikulum *saman* cenderung *correlated curriculum*. Namun secara keseluruhan sistem kurikulum yang digunakan adalah *subject separated curriculum*. Selain kurikulum intrakurikuler, juga terdapat kurikulum ekstrakurikuler, program insidental dan kurikulum tersembunyi/*hidden curriculum*.

Langkah selanjutnya implementasi kurikulum dalam bentuk pembelajaran. Terdapat 3 proses dalam implementasi kurikulum, yaitu; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan evaluasi pembelajaran. Tahap pengembangan kurikulum yang terakhir adalah evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh satuan pendidikan dan pemerintah. Evaluasi dari pemerintah dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kurikulum negara dan tidak menentukan kelulusan siswa. Kelulusan siswa ditentukan oleh evaluasi sumatif dan formatif oleh sekolah.

Menjalankan dualism kurikulum yang memisahkan dua kurikulum dalam satu satuan pendidikan tentunya tidak mudah. Apalagi mempunyai dasar ideologi yang berbeda, mempunyai tujuan direncanakan oleh satu badan kurikulum dengan sasaran siswa yang sama dan dilaksanakan oleh orang yang berbeda. Namun hal ini tidak menjadi pengahalang bagi *Bakong Pittaya School* beserta tim kurikulum sehingga kedua kurikulum tersebut dapat berjalan secara beriringan.

B. Saran-saran

Sesungguhnya segala daya upaya yang telah diusahakan *Bakong Pittaya School* dalam mengelola pengembangan kurikulum telah menunjukkan hasil yang baik. Namun pada kesempatan kali ini, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang telah di dasarkan pada kesimpulan di atas. Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis merekomendasikan kepada pihak terkait mengenai manajemen pengembangan kurikulum di *Bakong Pittaya School* sebagai berikut supaya mulai menerapkan *integrated curriculum* atau kurikulum terpadu. Hal ini memang tidak mudah, apalagi tidak dibantu dengan kebijakan

pemerintah. Namun, usaha untuk mengintegrasikan mata pelajaran harus selalu diusahakan. Hal ini supaya terbangun kesadaran bahwa ilmu agama dan umum saling terhubung dan terkait satu sama lain. Memisahkan ilmu agama dan umum hanya akan menciptakan masyarakat yang konservatif. Sedangkan zaman melaju begitu cepat. Pendidikan harusnya tidak sekedar mewariskan nilai namun dapat memajukan peradaban.

Selain saran diatas, ada beberapa saran lagi yang lebih khusus ditujukan pada birokrasi *Bakong Pittaya School*, yaitu;

1. Pihak Pengelola *Bakong Pittaya School*

- a. Sebaiknya melaksanakan musyawarah terkait dengan kurikulum lebih intens lagi, tidak hanya awal dan akhir semester atau pada waktu-waktu insidental. Akan lebih baik jika musyawarah dilaksanakan setiap bulan bahkan setiap minggu.
- b. Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala pada administrasi pendidik.
- c. Melaksanakan pelatihan terkait administrasi dan pembelajaran kepada guru agama yang kurang linier bidangnya
- d. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah agar lebih menunjang pembelajaran
- e. Melakukan perekrutan untuk mengisi jabatan yang ganda. Sehingga satu orang tidak memegang tanggung jawab terhadap beberapa bidang yang menjadikan tidak fokus.

2. Waka Kurikulum dan tim

Akan lebih baik jika administrasi kurikulum diperbaiki dan ditingkatkan guna dokumentasi akademik yang lebih baik. Selain itu juga menjaga kordinasi vertikal dengan pengelola dan guru-guru.

3. Guru saman atau guru agama

Guru sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan diharapkan mau mengikuti kursus-kursus untuk meningkatkan kemampuan guru sebagai pengajaran guru secara administratif. Sehingga dengan meningkatkan kualitas pengajaran melalui penggunaan metode yang bervariasi dan optimalisasi media belajar. Dalam menjalankan perannya secara administrative, guru juga sebaiknya mengerti tentang administrasi-administrasi pembelajaran yang akan membantu waka kurikulum dalam pengadministrasian kurikulum.

Selain itu guru juga harus lebih intens menjaga garis kordinasi dan instruksi dengan waka kurikulum dan pengelola *Bakong Pittaya School* apabila terjadi suatu masalah ataupun untuk kurikulum yang lebih optimal dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Deng, Nisar. 2015. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Ma'had Nahdatul Ulum Yala Thailand" Skripsi. Malang; UIN Maulana Malik Ibrahim
- Departemen Pendidikan, Kementerian Pendidikan. *Pengembangan Kurikulum Menurut Kebutuhan Lokal*, (Bangkok, Thailand : Rumah Percetakan, Dewan Guru, Ladprao, 1997) melalui <https://sites.google.com/site/karphathnahlaksutr66/home/kar-phathna-hlaksutr> diakses 24 Januari 2018, pukul 19.09
- Dinn. Wahyudin. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2013. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Hamiyah, Nur & Mohammad Jauhar. 2015. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta; Prestasi Pustaka.
- Haryanti, Nik. 2014. *Pengembangan kurikulum pendidikan agama islam*. Bandung; Alfabeta
- Ibrahim, Malik. 2012 "Seputar Gerakan Islam di Thailand". *Sosio Religia*, Vol.10, No.1 Februari
- Ismae, Fasilah. 2012. "Dualisme Sistem Pendidikan di Thailand Selatan dan Implikasinya terhadap Penerapan Kurikulum Agama (Studi Kasus di Damrong Witya Yala, Thailand)" Skripsi. Yogyakarta; Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Muhaimin, a. 2010. *Manajemen Pendidikan; Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group

- Nur Faizah, Lutfiani. 2017. "Manajemen Pengembangan Kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap" Skripsi. Purwokerto; IAIN Purwokerto.
- Nuraeng, Sakiyah. 2009. "Pendidikan Agama Islam di Ma'had At Tarbiyah Al Diniyah di Provinsi Yala Thailand Selatan" Skripsi Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto; Stain Press
- Pitsuwan, Surin. 1989. *Islam di Muang Thai Nasionalisme Melayu Masyarakat Pattani*. Jakarta : LP3ES
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluargadan Masyarakat*. Yogyakarta; LkiS
- Rusman. 2009. *Majemen Kurikulum*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2011. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta; UNY Press
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Yunardi. 2014. *Sistem Pendidikan di Thailand*. (Bangkok; Atase Pendidikan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Bangkok